

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islamic Center merupakan sebuah lembaga keagamaan yang berfungsi sebagai pusat pembinaan umat dan pengembangan agama Islam yang berperan sebagai mimbar pelaksanaan dakwah dalam era pembangunan. Dalam menjalankan fungsinya terdapat tiga jenis kegiatan utama di dalam *Islamic Center*, pertama kegiatan peribadatan, kedua, kegiatan pendidikan dan pelatihan, dan ketiga kegiatan muamallah/sosial-kemasyarakatan. (Petunjuk Pelaksanaan Proyek *Islamic Center* di seluruh Indonesia, 1976). Dalam perkembangannya, *Islamic Center* di Indonesia tidak hanya dijadikan sebagai tempat beribadah umat Islam atau tempat pembinaan dan pengembangan umat Islam, tetapi juga sebagai pusat syiar Islam. Hal ini pun bergantung pada kebutuhan masyarakat di setiap daerah, adanya perbedaan karakter masyarakat sosial pada setiap daerah menciptakan keberagaman fungsi pada bangunan *Islamic Center*.

Pada kawasan *Islamic Center* secara umum terdiri dari masjid, lembaga pendidikan, pengkajian dan pengembangan islam, lalu dilengkapi dengan fasilitas sosial dan budaya islam. Hal ini menunjukkan *Islamic Center* tidak hanya mengenai tempat beribadah saja, tetapi juga sebagai tempat untuk bermusyawarah, berkonsultasi, dan berdiskusi. Berdasarkan fungsinya, *Islamic Center* memerlukan tempat-tempat yang dapat menampung sehingga dapat memfasilitasi kegiatan tersebut. Bangunan yang dibangun pada kawasan *Islamic Center* juga dibangun atas dasar fungsi dan keperluannya.

Dalam membangun sesuatu hal dibutuhkannya ketertarikan antara objek dan konteks yang dapat menimbulkan kebutuhan sesuai pada fungsinya, keseimbangan antara fungsi dan kebutuhan pengguna menjadi nilai utama seperti kesehatan manusia bergantung pada kesejahteraan fisik dan mentalnya dengan begitu terciptanya keharmonisan membuat hubungan manusia dan alam menjadi kuat, dalam konteks ini penggunaan elemen alam dalam menciptakan suasana yang tenang dan harmonis sejalan dengan prinsip Islam tentang keseimbangan dan penghargaan terhadap Allah SWT melalui pendekatan desain arsitektur biofilik.

Pada perancangan ini tipe bangunan yang dipilih adalah *Islamic Center* dengan fokus utama pada perancangan ini adalah sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan masyarakat, dengan pendekatan desain arsitektur yang mengutamakan prinsip-prinsip arsitektur biofilik.

1.2 Rumusan Masalah

Perancangan *Islamic Center* ini akan memusatkan perhatian pada hubungan antara manusia dan alam dengan menerapkan pendekatan desain arsitektur biofilik. Tujuannya adalah untuk menghubungkan desain biofilik dengan kegiatan spiritual sehingga mendukung pembelajaran dan pengembangan masyarakat melalui elemen arsitektur yang dirancang.

1.3 Tujuan

Menerapkan desain yang menciptakan hubungan positif antara manusia dan alam, dengan tujuan memberikan ruang bagi masyarakat sekitar untuk merasakan atmosfer yang dihadirkan oleh desain biofilik yang tidak hanya berfungsi sebagai aspek estetika, tetapi juga memungkinkan pengalaman langsung dari elemen alam yang menenangkan dan harmonis.

1.4 Manfaat

Studi ini akan memberikan manfaat teoritis dengan menjelaskan kepada pembaca tentang hubungan antara manusia dan alam melalui penerapan pendekatan desain arsitektur biofilik. Selain itu, manfaat praktisnya adalah menawarkan usulan desain arsitektur biofilik yang tidak hanya bisa dinikmati secara visual, tetapi juga dirasakan secara langsung.

1.5 Lingkup

Lingkup penelitian terdiri dari dua bagian, yaitu lingkup substansial dan lingkup spasial. Lingkup substansial, yaitu pembahasan terkait hubungan manusia dan alam melalui pendekatan desain arsitektur biofilik. Lingkup spasial yaitu, kawasan perencanaan berada di Kota Bekasi dengan pertimbangan aspek lingkungan sebagai dasar utama dalam proses perencanaannya.

1.6 Metode

Metode yang diterapkan dalam pembahasan ini adalah metode deskriptif yang melibatkan pengumpulan, pemaparan, dan analisis data untuk menghasilkan pendekatan program perencanaan dan perancangan. Pendekatan ini selanjutnya digunakan untuk menyusun program serta konsep dasar dalam perencanaan dan perancangan. Metode-metode yang digunakan dalam penulisan ini meliputi:

- **Metode Deskriptif**

Melibatkan kegiatan pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui berbagai cara, termasuk: studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, dan *browsing internet*.

- **Metode Dokumentatif**

Kegiatan dokumentasi data yang digunakan sebagai bahan penyusunan penulisan ini. Dokumentasi data dilakukan dengan mengumpulkan gambar visual melalui gambar-gambar yang diambil selama survey lapangan atau hasil *browsing internet*.

- **Metode Komparatif**

Melakukan studi perbandingan terhadap bangunan dengan tipologi serupa yang sudah ada di suatu kota.

Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisis untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik dan kondisi yang ada. Dengan demikian, dapat disusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dari proposal yang berjudul “*Islamic Center* sebagai Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Masyarakat dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik.

1.7 Sistematika Pembahasan

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini mengandung latar belakang pengambilan isu yang akan dipelajari, rumusan masalah, tujuan, manfaat, lingkup, metode, dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas berbagai aspek mengenai isu yang mempengaruhi rancangan seperti tinjauan mengenai pengalaman ruang dan waktu, tinjauan mengenai arsitektur suara, hingga tinjauan umum mengenai indera dan sensor.

- **BAB III TINJAUAN OBJEK, LOKASI DAN PENGGUNA**

Membahas tentang deskripsi umum lokasi mulai dari skala makro yang kemudian diperinci hingga skala mikro, mencakup

tinjauan terhadap konteks tapak dan tipologi yang dipilih.

- **BAB VI**

**PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN
PERANCANGAN**

Membahas implementasi tinjauan pustaka yang mencakup pendekatan user, aktivitas, preseden terpilih, eksplorasi material dan bentuk, serta kapasitas ruang sebagai dasar program desain.

- **BAB V**

PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas program ruang dan skenario yang terbentuk berdasarkan respons terhadap pendekatan yang telah dijelaskan sebelumnya.

- **BAB VI**

KESIMPULAN

Menyajikan ringkasan dari hasil penelitian yang mencakup temuan utama dan kesimpulan yang diperoleh.